

ABSTRAK

Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga penegak hukum yang memegang peranan penting dalam negara. Polisi sebagai lembaga penegak hukum, mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban negara serta berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan dalam hal penegakan hukum yang berkaitan dengan tindak pidana. Berdasarkan hasil Lembaga Survei Indonesia (LSI), tingkat kepercayaan masyarakat kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia mengalami penurunan pada Agustus 2022 dari 72% menjadi 70%. Kemudian, pada Oktober 2022 penurunan kembali terjadi menjadi 53%. Kasus Ferdy Sambo membuat kepercayaan masyarakat kepada polisi menurun 13%, dari 72,1% (sebelum kasus) menjadi 59,1%, kata peneliti LSI Denny JA Ardian Sopa dalam keterangannya di Jakarta, Selasa. Survei dilakukan pada 11-20 September 2022 kepada 1.200 responden di 34 provinsi dan menggunakan metode riset kualitatif dengan analis media, Focus Group Discussion (FGD), dan indepth interview. Oleh karena itu dilakukan sentimen analisis masyarakat terhadap Polri tentang kasus penembakan Brigadir J atau kasus Ferdy Sambo untuk melihat pengaruh kasus terhadap kepercayaan masyarakat kepada Polri. Sentimen analisis dilakukan dengan menggunakan Naïve Bayes. Hasil klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes* mendapatkan tingkat akurasi sebesar 73.94% dan rasio eror 26.06%.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, Polri, Brigadir J, Ferdi Sambo, Twitter dan *Naïve Bayes*.

ABSTRACT

The Indonesian National Police is one of the law enforcement agencies that plays an important role in the country. The police as a law enforcement agency, has the task of maintaining security and state order and is authorized to conduct investigations and investigations in terms of law enforcement related to criminal acts. Based on the results of the Lembaga Survei Indonesia (LSI), the level of public trust in the Indonesian National Police decreased in August 2022 from 72% to 70%. Then, in October 2022, the decline occurred again to 53%. The Ferdy Sambo case made public trust in the police decline by 13%, from 72.1% (before the case) to 59.1%, said LSI Denny JA researcher Ardian Sopa in his statement in Jakarta, Tuesday. The survey was conducted on September 11-20, 2022 to 1,200 respondents in 34 provinces and used qualitative research methods with media analysts, Focus Group Discussions (FGDs), and in-depth interviews. Therefore, a sentiment analysis of the community towards the Police was carried out on the Brigadier J shooting case or the Ferdy Sambo case to see the effect of the case on public trust in the Police. Sentiment analysis was conducted using Naïve Bayes. The classification results with the Naïve Bayes method get an accuracy rate of 73.94% and an error ratio of 26.06%.

Keywords: *Sentiment Analysis, Police, Brigadier J, Ferdi Sambo, Twitter and Naïve Bayes.*